

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, seperti yang di jelaskan pada (Munawaroh, 2020) penelitian ini didasarkan pada penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian kuantitatif berikut Menggunakan *sampling* dan penyebaran populasi kuesioner yang disebarakan kepada responden untuk digunakan sebagai pengolahan data primer.

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian tindak lanjut atau studi replikasi berdasarkan penelitian sebelumnya. yang menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Studi lapangan dilakukan oleh para peneliti yang merupakan penduduk kota Batam di provinsi kepulauan Riau. Survei yang dibagikan adalah tentang pengaruh promosi dan kepercayaan terhadap minat beli pad marketplace online

jd.id di Batam, dimana aplikasi tersebut pernah digunakan oleh masyarakat dalam berbelanja. .

3.3.2 Periode Penelitian

Jangka waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti kurang lebih 6 bulan dari bulan September 2022 sampai dengan Januari 2023 hingga selesainya tugas penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	2022				2023
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Menentukan judul penelitian					
2	Mencari data yang mendukung					
3	Melakukan penyusunan					
4	Membuat kusioner					
5	Menyebarkan kusioner					
6	Melakukan pengumpulan data					
7	Melakukan Pengolahan data					
8	Meyelesaikan hasil olahan.					

Sumber : Peneliti, 2022

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam (Siahaan, 2021), populasi adalah keseluruhan data dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang menjadi pusat perhatian, diidentifikasi oleh peneliti untuk menjadi bahan pertimbangan dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi juga merupakan sekelompok orang, peristiwa atau sesuatu yang bersifat tertentu. Ini juga masuk akal saat mempelajari populasi, kumpulan pengukuran, subjek, atau individu. Ruang lingkup penelitian ini adalah masyarakat pemilik aplikasi JD.ID di kota Batam. Untuk ukuran populasi pembelian pada *marketplace* JD.ID tidak diketahui. Dan seperti pada konteks sebelumnya, penelitian ini dibatasi pada penduduk kota Batam saja. Populasi penelitian ini mencakup semua konsumen yang melakukan pembelian dalam jumlah tidak terbatas di *marketplace* JD.ID.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sugiyono dalam (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) sampel merupakan Bagian dari jumlah dan karakteristik populasi ditempati. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan penelitian tidak dapat meneliti seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan anggaran, manusia dan waktu, sampel dari populasi ini dapat digunakan untuk penelitian. Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, rumus Lemeshow digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Berikut rumus Lemeshow.

$$n = \frac{Z\alpha^2 x P x Q}{L^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Lameshow

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z α = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

P = Prevalensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai 50% Q
 $= 1 - P$

L =Tingkat ketelitian 10 %

$$n = \frac{1,962 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,962 \times 0,5 \times (0,5)}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Berdasar rumus di atas, maka dapat diketahui jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian yaitu 96 responden.

Dalam penelitian digunakan teknik pengambilan sampel dengan metode non- probability sampling. Non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan adalah *accidental sampng*. Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel pada situasi tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dengan sampling rasional berdasarkan seperangkat karakteristik yang diyakini terkait erat

dengan karakteristik populasi yang diketahui sebelumnya. Dengan kata lain, unit sampel disesuaikan dengan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan kriteria dengan menggunakan contoh standar:

- (1) Responden adalah konsumen yang pernah berbelanja di *marketplace* JD.ID.
- (2) Responden berusia 17 tahun keatas diharapkan mengerti dan paham untuk membeli barang tersebut pada individu masyarakat Kota Batam.

3.5. Sumber Data

Terdapat 2 sumber data yang di pergunakan dalam penelitian ini, yang meliputi :

1. Data premier

Hermawan & Yusran pada (Siahaan, 2021) Peneliti secara langsung mengumpulkan data dengan penelitian eksploratif, deskriptif, dan kausal menggunakan metode pengumpulan data melalui angket atau kuisioner, wawancara, survei, dan observasi untuk menjawab permasalahan atau tujuan penelitian.

a. Survei

Survei adalah teknik yang biasa digunakan untuk mengatasi masalah pengumpulan data yang terhubung dalam perumusan kebijakan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang di lakukan secara langsung dan lisan.

c. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah sistem pengumpulan data yang menyediakan rangkaian kalimat atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab secara tertulis dan lengkap.

d. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis dan pencatatan setiap gejala yang muncul pada objek penelitian..

2. Data Sekunder

Menurut Sujarweni dalam (Siahaan, 2021) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari penyedia data, tetapi berupa data atau laporan dari sumber yang tersedia dan tidak memerlukan pengolahan ulang.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Menganalisis data diperlukan sebelum pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan protokol dan pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini. (Sonia, 2021). Peneliti menyiapkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang kemudian diberikan langsung kepada responden sebagai strategi untuk mengumpulkan data. Dalam proses pengumpulan data diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dibuat sebelumnya. Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan yang disusun dan dibagikan kepada responden untuk dilengkapi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, yang digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau kelompok tentang peristiwa atau fenomena sosial serta sikap mereka terhadapnya.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5
Sumber: (Siahaan, 2021)	

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Promosi (X1)	Aktivitas pemasaran yang berusaha memberikan informasi, mempengaruhi atau membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan terhadap produknya agar bersedia menerima dan membeli produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan Promosi 2. Media Promosi 3. Waktu Promosi 	Likert
Kepercayaan (X2)	Keyakinan dan pengetahuan yang dimiliki konsumen mengenai suatu objek atau produk terkait berbagai atribut dan manfaatnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas. 2. Kebaikan (Benevolence). 3. Kompetensi (Competence). 4. <i>Predictability</i> (konsistensi perilaku oleh penjual). 	Likert
Minat Beli (Y)	Sikap senang pada objek yang membuat seseorang berusaha untuk mendapatkannya dengan cara membayar atau pengorbanan lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat 4. Preferensial 5. Minat 6. eksploratif 	Likert

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Zulganef dalam (Siahaan, 2021) statistik deskriptif adalah langkah-langkah yang hanya berisi data yang menjelaskan sekumpulan angka yang menjelaskan karakteristik angka tersebut. Mengolah data statistik deskriptif menggunakan mean(rata-rata), median, modus, persentase, desimal, kuartil sebagai analisis numerik atau data olahan, grafik atau gambar dan diagram untuk setiap variabel. Analisis di atas didasarkan pada perangkat keras komputer dan paket aplikasi atau program statistik, khususnya SPSS (Statistical Package for Social Sciences).

Analisis tersebut digunakan untuk tujuan mendeskripsikan data penelitian, antara lain jumlah pengguna aplikasi, hasil survei berkaitan tentang pemasaran aplikasi *marketplace* JD.ID kota Batam. Saat mengolah data dengan bantuan SPSS.

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas bertujuan sebagai alat ukur diakui atau tidak validnya sebuah kuisisioner. Pengertian validitas (Siahaan, 2021) yaitu tingkat ketepatan perbandingan antara data yang terjadi terhadap objek penelitian dengan data yang sesungguhnya yang dilaporkan oleh peneliti. Pada uji berikut dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya instrument kuisisioner yang sudah dirangkai.

Dalam uji validitas digunakan rumus korelasi *product* moment atau korelasi pearson yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Banyaknya jumlah subjek

X : Skor Item

Y : Skor total dari x

3.7.2.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas (HADIYATI, 2020) adalah indeks yang memperlihatkan sejauh mana alat pengukur tersebut dapat diandalkan dan dipercaya. Uji realibilitas dapat menunjukkan konsistensi jawaban para responden dalam kuesioner, realibilitas variabel dikatakan baik ketika variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Dalam menemukan besaran angka pada reliabilitas dipergunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut.(Sonia, 2021).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3. 3 Cronbach's Alpha

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: Jumlah butir pertanyaan

σ_{21} : Total Varian

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah nilai sebaran data suatu variabel sampel berdistribusi normal. Survei dapat dilihat dengan membuat grafik *p-plot*. (Sonia, 2021) Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah residual model berdistribusi normal, analisis regresi digunakan untuk mengecek apakah residual berdistribusi normal dengan uji Kolgorov-Smirnov. Jika residual berdistribusi normal, maka nilai signifikannya adalah $\geq 0,05$.

3.7.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam (Saptutyingsih dan setyaningrum, 2019) Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi model regresi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antara variabel independen, variabel tersebut tidak ortogonal jika antar variabel independen saling berkorelasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) untuk mendeteksi adanya multikolinieritas pada model regresi.

Pengukuran *Tolerance* variabilitas suatu variabel independen terpilih yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai VIF yang tinggi sesuai dengan toleransi yang rendah (karena $VIF = 1/\text{toleransi}$). Nilai *cut-off* yang biasa digunakan untuk melihat adanya multikolinearitas adalah nilai $\text{tolerance} > 0,10$ dan nilai $VIF < 10$.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Upaya untuk mendeteksi varians variabel dapat terlihat dengan uji Glejser yaitu pengujian signifikansi antar variabel bebas $> 0,05$. Tujuan dari uji varians adalah untuk mengetahui apakah varians dari residual model regresi adalah sama. Priyanto dan Pranatasari (Purnomo & Pranatasari, 2019) uji variansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi Glejser variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi antara residual dan residual variabel mutlak lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada variasi.

3.7.4 Pengaruh

3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan agar dapat mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Sonia, 2021) Analisis regresi linier berganda merupakan analisis dengan sampel bahan dan teknik yang sangat mirip dengan analisis regresi linier sederhana. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mendapatkan hubungan sebab akibat dari variabel bebas dan menginterpretasikan nilai dalam hubungannya dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \epsilon$$

Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y : Variabel Minat Beli

β : Nilai koefisien regresi

X1 : Variabel Promosi

X2 : Variabel Kepercayaan

ϵ : Tingkat Kesalahan (*error*)

3.7.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk memprediksi dan menentukan seberapa pentingnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Sonia, 2021).

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1 Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendirisendiri) berepenaruh terhadap variabel terikat/independen (Y) (Rismaya, Muslim, & Shiddieqy, 2022). Hasil uji-t ini dihitung dari output perangkat lunak dapat dilihat pada tabel dengan faktor signifikansi 5% atau (α) = 0,05. Jika $Y = \alpha + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 + e$ t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen tidak

berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Sonia, 2021).

Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ Rumus 3. 5 Uji T}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

t : koefisien signifikan (t_{hitung})

n : jumlah sampel

r^2 : koefisien determinasi

3.8.4 Uji F

Menurut Gani dan Amalia (Fairus. F, 2020) bahwa, Uji F atau Goodnes of Fit Test ialah pengujian akan kelayakan model. Model yang dinyatakan layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dinyatakan layak apabila nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$F = R^2 / (1-R^2 / (n-k-1)) \text{ Rumus 3. 6 Uji F}$$

Dimana:

R^2 = Hasil perhitungan R dipangkatkan dua

F = Rasio

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Sampel

Syarat uji F:

Ketika melakukan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan tingkat risiko sebesar 0.05 menyebabkan:

— $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$ = H_0 tidak disetujui

— $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$ = H_a disetujui